

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan program KB pada Ny. Z di PMB Da Indriani yang dimulai pada usia kehamilan 38 minggu sampai program KB dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kehamilan 38 minggu sampai 40 minggu 1 hari Ny. Z berlangsung normal/fisiologis pemeriksaan fisik yang dilakukan Ny. Z dalam batas normal yaitu keadaan umum baik dan tanda-tanda vital TD: 110/70 mmhg, Nadi: 90x/menit, S: 36,5,°c Respirasi 22x/menit. TFU 31 cm, puki, bagian terendah kepala sudah masuk PAP, pada pemeriksaan genetalia tidak dilakukan karena kemauan dari Ny. Z, selebihnya tidak terdapat kesenjangan
2. Pada proses persalinan Ny.Z dari kala I sampai kala IV berlangsung dengan normal dan lancar sela, tidak terjadi perdarahan yang abnormal, dalam proses pertolongan persalinan terdapat kesenjangan yaitu pada Kelengkapan APD petugas tidak menggunakan sepatu tertutup hanya menggunakan sandal biasa,topi,kaca mata,sepatukain sepertiga dibokong dan untuk keseluruhan tidak ada kesenjangan.

3. Pada masa nifas tidak terjadi tanda bahaya atau infeksi, tidak terdapat keluhan, pada payudara tidak ada kelainan dan tidak ada tanda bahaya infeksi ataupun bendungan ASI, masa involusi dan penurunan fundus uteri pada Ny. Z berlangsung dengan baik dan normal. Bidan telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sampai nifas minggu ke 2 (14 hari) kepada Ny. Z. tidak terdapat kesenjangan dalam pemberian Asuhan Kebidana pada masa nifas.
4. Bayi Baru Lahir Ny. Z sehat lahir spontan pada tanggal 30 Juni 2019 pukul 04.15 WIB, jenis kelamin perempuan, berat badan 3400 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 33 cm, lingkar lengan atas 12 cm dan bayi dalam keadaan sehat, Pada kunjungan Neonatus tidak ditemukan perdarahan maupun infeksi pada tali pusatnya, perkembangannya pun sesuai dengan umurnya. Bidan sudah memberikan asuhan kebidanan komprehensif sampai kunjungan neonatus 14 hari tidak terdapat kesenjangan dalam pemberian asuhan kebidanan BBL (Bayi Baru Lahir)
5. Pada program KB Ny. Z dengan akseptor KB suntik 3 bulan mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif tidak terdapat kesenjangan pada pemberian Asuhan Kebidanan KB (Keluarga Berencana)

Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada Ny. Z pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan rencana program KB, berjalan lancar dan normal.

B. SARAN

1. Berdasarkan pada simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut: Bagi Mahasiswa
 - a. Sebaiknya setiap mahasiswa (penulis) dapat terus menerapkan manajemen dan asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan khususnya dalam dunia kebidanan.
 - b. Sebaiknya dilakukan peningkatan dalam pemberian asuhan pada ibu dalam masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan program KB khususnya peningkatan dalam pemberian pendidikan kesehatan.
2. Bagi institusi
Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang diharapkan dapat menegembangkan penerapan pendidikan asuhan kebidanan komprehensif dengan tepat pada proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran lebih aktif dan efisien sehingga kualitas sumber daya di institusi meningkat.
3. Bagi Praktek Mandiri Bidan (PMB)
Diharapkan dapat menyediakan alat perlindungan diri (APD) sesuai yang dianjurkan bagi penolong persalinan sebagai langkah pencegahan yang intensif untuk menurunkan resiko penularan infeksi dari klien kepada penolong persalinan atau sebaliknya dan tetap selalu memperhatikan

asuhan yang diberikan kepada pasien dan tingkatkan asuhan yang sudah bagus dan dilaksanakan sebagaimana asuhnya.

4. Bagi Klien dan Masyarakat.

Sebaiknya setiap wanita yang siap menjadi ibu mau bekerjasama dan mau mengikuti anjuran yang diberikan bidan, karena sangat bermanfaat bagi kesehatannya dan janinnya.

